

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

---

---

**1. UMUM**

**a. Sejarah**

Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang (selanjutnya disebut RSUD Muntilan Kabupaten Magelang) awalnya adalah sebuah Balai Pengobatan di Rumah Biarawati yang berada di Muntilan yang diperkirakan didirikan tanggal 01 Juni 1926 dan dipimpin oleh seorang biarawati bernama Sr. Alfrida Smulder. Pada tahun 1946 tersedia dokter pertama yaitu dr. Gondo Sumekto. Pada tahun 1977 balai pengobatan tersebut diambil alih menjadi milik Pemerintah Kabupaten Magelang dan dikembangkan menjadi rumah sakit umum.

Pada tahun 1988 RSUD Muntilan Kabupaten Magelang menjadi rumah sakit tipe C sesuai dengan SK Menkes No. 105/sk/1988. Pada saat itu RSUD Muntilan masih bernama RSU Kabupaten Magelang. Pada Tahun 2008 sesuai Peraturan Daerah No. 30 Tahun 2008 RSUD Kabupaten Magelang resmi menjadi RSUD Muntilan Kabupaten Magelang.

Sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Daerah dengan status Badan Layanan Umum Daerah Bertahap, RSUD Muntilan Kabupaten Magelang diberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat (yaitu penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan) untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya dan terdapat keterbatasan dalam belanja modal dimana lelang harus tetap melibatkan Pemerintah Kabupaten Magelang sebagai penyelenggaranya dan keterbatasan dalam hal investasi yang masih belum diperbolehkan untuk berinvestasi.

Jenis-jenis Pelayanan Kesehatan di BLUD RSUD Muntilan Magelang terdiri dari:

**1. Instalasi Rawat Jalan/Poliklinik**

- |                                   |                                 |
|-----------------------------------|---------------------------------|
| a. Klinik Bedah Umum              | k. Klinik VCT                   |
| b. Klinik Penyakit Dalam          | l. Klinik Gigi Anak             |
| c. Klinik Anak                    | m. Klinik Jiwa                  |
| d. Klinik Syaraf                  | n. Klinik Umum                  |
| e. Klinik THT                     | o. Klinik Medical Chek Up (MCU) |
| f. Klinik Gigi                    | p. Klinik CST                   |
| g. Klinik Ortopedi (Bedah Tulang) | q. Klinik Paru                  |
| h. Klinik Mata                    |                                 |
| i. Klinik Psikologi               |                                 |
| j. Klinik Rehabilitasi Medik      |                                 |

**2. Instalasi Rawat Inap**

Mempunyai 173 tempat tidur, yang tersebar di :

- |                          |                   |
|--------------------------|-------------------|
| a. Dahlia                | : 20 Tempat Tidur |
| b. Anggrek               | : 22 Tempat Tidur |
| c. Mawar                 | : 21 Tempat Tidur |
| d. ICU dan PICU          | : 10 Tempat Tidur |
| e. NICU dan Perinatologi | : 16 Tempat Tidur |
| f. Aster                 | : 26 Tempat Tidur |
| g. Flamboyan             | : 22 Tempat Tidur |
| h. Gladiol               | : 20 Tempat Tidur |
| i. IGD dan Ponok         | : 13 Tempat Tidur |
| j. IMC                   | : 3 Tempat Tidur  |

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

---

**3. Instalasi Gawat Darurat**

Pelayanan kedaruratan medik dilengkapi Ruang Periksa (Triase), Ruang Tindakan (bedah dan non bedah), VK Bersalin, dan Ambulan.

**4. Laboratorium Patologi Klinik**

Laboratorium Klinik, meliputi pemeriksaan Kimia, Serologi, dan Mikrobiologi.

**5. Radiologi**

Memiliki peralatan khusus untuk Radiodiagnostik USG dan CT-Scan, selain peralatan Foto Radiologisecara umum.

**6. Farmasi**

Instalasi Farmasi Terdiri dari 3 bagian, yaitu:

- |                |                                    |
|----------------|------------------------------------|
| a. Farmasi I   | : Melayani Rawat Jalan/Poliklinik. |
| b. Farmasi II  | : Melayani Rawat Inap.             |
| c. Farmasi III | : Penyimpanan Stok Farmasi         |

**7. Patologi Anatomi**

Laboratorium Anatomi meliputi pemeriksaan jaringan (histologi).

**Tempat Kedudukan**

RSUD Muntilan Kabupaten Magelang berkedudukan di Jl. Kartini No. 13, Kelurahan Muntilan, Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang

**Visi, Misi, Nilai, Moto, dan Budaya Kerja**

***Visi***

"Menjadi Rumah Sakit pilihan Pertama dan Utama"

***Misi***

- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang profesional bagi semua lapisan masyarakat Kabupaten Magelang dan sekitarnya termasuk pelaku wisata dengan berorientasi pada mutu dan keselamatan pasien serta kepuasan masyarakat;
- Menyediakan wahana pendidikan, pelatihan dan penelitian di bidang kesehatan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas;
- Menyelenggarakan tatakelola Rumah Sakit yang profesional, efektif, efisien dan akuntabel;
- Menyediakan sarana, prasarana yang tepat, aman, nyaman dan berwawasan lingkungan.

***Nilai***

"Keikhlasan, Kejujuran, Kedisiplinan, Kebersamaan, Kepedulian, Integritas "

***Motto***

"Bermutu dalam Bekerja, Amanah dalam Melayani"

***Budaya Kerja***

"Profesional, Inovatif, Kompetitif, dan Humanis"

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

---

---

Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan:

1. Undang-Undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4355);
2. Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagai pengganti Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4437);
3. Peraturan Pemerintah nomor 23 (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 nomor 48) yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2012 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 171);
4. Peraturan Pemerintah nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 nomor 140);
5. Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2010 nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5165);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
7. Peraturan Menteri Keuangan nomor 217 tahun 2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 1818 tahun 2015);

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

---

**b. Susunan Organisasi**

Pengurus

- |  |   |                                   |
|--|---|-----------------------------------|
| 1. Direktur                                      | : | dr. M. Syukri, MPH                |
| 2. Kepala Bagian Tata Usaha                      | : | Ratna Ernawati, SE                |
| 3. Kepala Bidang Pelayanan                       | : | dr. Ana Roechanah, Sp. PK         |
| 4. Kepala Bidang Penunjang                       | : | drg. Budi Rochman                 |
| 5. Kasubbag Umum dan Kepegawaian                 | : | -                                 |
| 6. Kasubbag Perencanaan, Program dan Anggaran    | : | Dwi Susetyo, SKM.,M.Kes           |
| 7. Kasubbag Keuangan                             | : | -                                 |
| 8. Kasi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis      | : | dr. Novianasari Brilliant, Sp.KFR |
| 9. Kasi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan      | : | Wawan Haryanta,S.Kep.,Ns.         |
| 10. Kasi Penunjang Pelayanan Non Medis           | : | Nurwidadi, SKM.                   |
| 11. Kasi Penunjang Sarana, Prasana dan Peralatan | : | dr. Dodi Indra Permadi, MPH       |

**c. Jumlah Kepegawaian**

Terdiri dari :

	<b><u>31 Des 2022</u></b>	<b><u>31 Des 2021</u></b>
Pegawai PNS	396 Orang	353 Orang
Pegawai CPNS	37 Orang	59 Orang
Pegawai Non PNS (BLUD)	126 Orang	141 Orang
Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK)	4 Orang	4 Orang
Pegawai Paruh Waktu	4 Orang	3 Orang
THL	22 Orang	26 Orang
Jumlah Kepegawaian	586 Orang	586 Orang

## **BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**

**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**

(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang terdiri Neraca, Laporan Operasional, dan Perubahan Ekuitas serta Basis Kas untuk penyusunan dan penyajian laporan Realisasi anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat Kas atau Setara Kas diterima atau dibayarkan. Adapun basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat Kas atau Setara Kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)**

Laporan Realisasi Anggaran mengungkapkan kegiatan keuangan BLUD yang menunjukkan ketaatan terhadap RBA, dengan menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan dan menyajikan sekurang-kurangnya meliputi Pendapatan, Belanja, Surplus/Defisit-LRA, Penerimaan Pembiayaan, Pengeluaran Pembiayaan, Pembiayaan Netto, dan Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran.

#### **b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih**

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih adalah Laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan SAL tahun pelaporan yang terdiri dari SAL awal, SILPA/SIKPA, koreksi dan Saldo Akhir.

#### **c. Neraca**

Neraca menggambarkan posisi keuangan BLUD mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu. BLUD mengklasifikasikan asetnya dalam aset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Sedangkan ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah pada tanggal laporan.

#### **d. Laporan Operasional (LO)**

Laporan Operasional menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas yang tercermin dalam pendapatan LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas yang penyajiannya dibandingkan dengan periode sebelumnya.

#### **e. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit – LO, koreksi dan ekuitas akhir.

#### **f. Laporan Arus Kas (LAK)**

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode Akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan sebagai akibat dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris BLUD.

#### **g. Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)**

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan penjelasan dan daftar mengenai nilai suatu akun yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas dalam rangka pengungkapan yang memadai.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**A. ASET LANCAR**

1. Kas dan Setara Kas
  - a. Definisi Kas dan Setara Kas
    - 1) Kas dan setara kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan BLUD atau investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.
    - 2) Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan.
    - 3) Kas terdiri dari:
      - a) Kas di Bendahara Penerimaan;
      - b) Kas di Bendahara Pengeluaran;
      - c) Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD); dan
      - d) Kas Lainnya dan Setara Kas
    - 4) Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.
    - 5) Setara kas terdiri dari:
      - a) Simpanan di bank dalam bentuk deposito kurang dari 3 (tiga) bulan;
      - b) Investasi jangka pendek lainnya yang sangat likuid atau kurang dari 3 (tiga) bulan.
    - 6) Klasifikasi kas dan setara kas secara terinci diuraikan dalam Bagan Akun Standar (BAS).
  - b. Pengakuan Kas dan Setara Kas
    - 1) Secara umum pengakuan aset dilakukan:
      - a) pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh BLUD dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
      - b) pada saat diterima atau kepemilikannya dan/atau pengenguasaannya berpindah.
    - 2) Atas dasar butir b angka b) tersebut dapat dikatakan bahwa kas dan setara kas diakui pada saat kas dan setara kas diterima dan/atau dikeluarkan/dibayarkan.
  - c. Pengukuran Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diukur dan dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.
  - d. Penyajian dan Pengungkapan Kas dan Setara Kas

Hal-hal yang harus diungkapkan dalam Laporan Keuangan BLUD berkaitan dengan kas dan setara kas, antara lain:

    - 1) rincian dan nilai kas yang disajikan dalam Laporan Keuangan;
    - 2) rincian dan nilai kas yang ada dalam rekening kas BLUD namun merupakan kas transitoris yang belum disetorkan ke pihak yang berkepentingan.
2. Piutang
  - a. Definisi Piutang
    - 1) Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada BLUD dan/atau hak BLUD yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian/atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.
    - 2) Penyisihan Piutang adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau Entitas lain.
    - 3) Menurut jenisnya piutang BLUD dapat dikelompokkan menjadi:
      - a) Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD

Piutang dari kegiatan operasional BLUD/Piutang Jasa Layanan merupakan piutang yang timbul dari penyerahan barang dan/atau jasa dalam rangka kegiatan operasional BLUD. Piutang Jasa Layanan terdiri dari :

        - Piutang Jasa Layanan Umum
        - Piutang BPJS
        - Piutang Institusi Penjamin

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

---

- b) Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLUD  
Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dari penyerahan barang dan/atau jasa dan/atau uang diluar kegiatan non operasional BLUD. Contoh dari piutang lain-lain adalah piutang pegawai, piutang sewa, bagian lancar piutang TP/TGR, dan lain-lain.
  - b. Pengakuan Piutang
    - 1) Peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih, yaitu peristiwa yang timbul dari pemberian pelayanan berupa barang/jasa, sewa, penjualan, dan kemitraan yang diakui sebagai piutang dan dicatat sebagai aset di neraca, apabila memenuhi kriteria:
      - a. harus didukung dengan faktur/invoice/naskah perjanjian/dokumen lain yang sah yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas; dan
      - b. jumlah piutang dapat diukur.
  - c. Pengukuran Piutang
    - 1) Pengukuran piutang pendapatan yang berasal dari peraturan perundang undangan adalah sebagai berikut:
      - a. disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan /faktur/dokumen lain yang sah yang telah diterbitkan oleh BLUD; atau
      - b. disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang masih proses banding atas keberatan dan belum ditetapkan oleh majelis tuntutan ganti rugi.
3. Persediaan
- a. Definisi Persediaan
    - 1) Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional BLUD, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
    - 2) Persediaan merupakan aset yang berwujud yang berupa:
      - a) Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional BLUD;
      - b) Bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi;
      - c) Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
      - d) Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.
  - b. Pengakuan Persediaan
    - 1) Persediaan diakui:
      - a) pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh BLUD dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;
      - b) pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/ atau penguasaannya berpindah.
    - 2) Pengakuan persediaan pada akhir periode Akuntansi, dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi fisik.
  - c. Pengukuran Persediaan  
Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, yaitu pengukuran persediaan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dengan menggunakan harga perolehan terakhir/harga pokok produksi terakhir/nilai wajar.  
Untuk persediaan bahan obat-obatan metode pencatatan persediaan dilakukan secara perpetual, maka pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik, yaitu dengan cara saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan dikalikan per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh atau menggunakan metode First In First Out (FIFO) atau Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) yaitu harga pokok dari barang-barang yang pertama kali dibeli akan menjadi harga barang yang digunakan/dikeluarkan pertama kali, sehingga nilai persediaan akhir dihitung dimulai dari harga pembelian terakhir.
  - d. Penyajian Persediaan  
Persediaan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

---

**B. ASET NON LANCAR**

1. Aset Tetap
  - 1) Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan BLUD atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
  - 2) Klasifikasikan Aset Tetap berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi Entitas yang terbagi dalam klasifikasi :
    - a. Tanah;
    - b. Peralatan dan Mesin;
    - c. Gedung dan Bangunan;
    - d. Jalan, Irigasi dan Jaringan;
    - e. Aset Tetap Lainnya; dan
    - f. Kontruksi Dalam Pengerjaan.
  - 3) Tanah adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional BLUD dan dalam kondisi siap dipakai.
  - 4) Peralatan dan Mesin adalah mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.
  - 5) Gedung dan Bangunan adalah seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional BLUD dan dalam kondisi siap dipakai.
  - 6) Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh BLUD dan dalam kondisi siap dipakai. Aset ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:
    - a) Merupakan bagian dari satu sistem atau jaringan;
    - b) Sifatnya khusus dan tidak ada alternatif lain penggunaannya;
    - c) Tidak dapat dipindah-pindahkan; dan
    - d) Terdapat batasan-batasan untuk pelepasannya.
  - 7) Aset Tetap Lainnya adalah aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional BLUD dan dalam kondisi siap dipakai.
  - 8) Aset Tetap lainnya termasuk di dalamnya adalah Aset Tetap Renovasi.
  - 9) Konstruksi dalam Pengerjaan adalah aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan Aset Tetap lainnya, yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.
- b. Pengakuan Aset Tetap
  - 1) Pada umumnya aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal.
  - 2) Untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus dipenuhi kriteria sebagai berikut:
    - a) Berwujud;
    - b) Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
    - c) Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
    - d) Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Entitas; dan
    - e) Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.
    - f) Nilai Rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.
- c. Pengukuran Aset Tetap
  - 1) Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan.
  - 2) Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- d. Penyusutan
  - 1) Metode penyusutan yang dipergunakan adalah Metode garis lurus (straight line method).
  - 2) Metode penyusutan garis lurus dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan per Periode} = \frac{\text{Nilai yang dapat disusutkan}}{\text{Masa Manfaat}}$$



**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

3) Penetapan tentang masa manfaat aset tetap sebagaimana pada tabel dibawah ini :

Kodifikasi				Uraian	Masa Manfaat (Tahun)
1	3			<b>ASET TETAP</b>	
1	3	2		<b>Peralatan dan Mesin</b>	
1	3	2	01	Alat-Alat Besar Darat	10
1	3	2	02	Alat-Alat Besar Apung	8
1	3	2	03	Alat-alat Bantu	8
1	3	2	04	Alat Angkutan Darat Bermotor	8
1	3	2	05	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	2
1	3	2	06	Alat Angkut Apung Bermotor	10
1	3	2	07	Alat Angkut Apung Tak Bermotor	3
1	3	2	08	Alat Angkut Bermotor Udara	20
1	3	2	09	Alat Bengkel Bermesin	10
1	3	2	10	Alat Bengkel Tak Bermesin	5
1	3	2	11	Alat Ukur	5
1	3	2	12	Alat Pengolahan Pertanian	4
1	3	2	13	Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan Pertanian	4
1	3	2	14	Alat Kantor	5
1	3	2	15	Alat Rumah Tangga	5
1	3	2	16	Peralatan Komputer	4
1	3	2	17	Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5
1	3	2	18	Alat Studio	5
1	3	2	19	Alat Komunikasi	5
1	3	2	20	Peralatan Pemancar	10
1	3	2	21	Alat Kedokteran	5
1	3	2	22	Alat Kesehatan	5
1	3	2	23	Unit-Unit Laboratorium	8
1	3	2	24	Alat Peraga	10
1	3	2	25	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15
1	3	2	26	Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	15
1	3	2	27	Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	10
1	3	2	28	Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	10
1	3	2	29	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	8
1	3	2	30	Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	15
1	3	2	31	Alat Keamanan dan Perlindungan	5
1	3	3		<b>Gedung dan Bangunan</b>	
1	3	3	01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50
1	3	3	02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50
1	3	3	03	Bangunan Menara	40
1	3	3	04	Bangunan Bersejarah	50
1	3	3	05	Tugu Peringatan	50
1	3	3	06	Monumen/Bangunan Bersejarah	50
1	3	3	07	Tugu Peringatan Lain	50
1	3	3	08	Tugu Titik Kontrol/Pasti	50
1	3	3	09	Rambu-Rambu	50

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

1	3	4		<b>Jalan, Irigasi, dan Jaringan</b>	
1	3	4	01	Jalan	10
1	3	4	02	Jembatan	50
1	3	4	03	Bangunan Air Irigasi	50
1	3	4	04	Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	10
1	3	4	05	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	30
1	3	4	06	Bangunan Air Bersih/Baku	10
1	3	4	07	Bangunan Air	10
1	3	4	08	Instalasi Air Minum/Air Bersih	30
1	3	4	09	Instalasi Air Kotor	30
1	3	4	10	Instalasi Pengolahan Sampah	10
1	3	4	11	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	10
1	3	4	12	Instalasi Pembangkit Listrik	40
1	3	4	13	Instalasi Gardu Listrik	40
1	3	4	14	Instalasi Gas	30
1	3	4	15	Instalasi Pengaman	20
1	3	4	16	Jaringan Air Minum	30
1	3	4	17	Jaringan Listrik	40
1	3	4	18	Jaringan Telepon	20
1	3	4	19	Jaringan Gas	30

- 4) Aset tetap yang tidak disusutkan yaitu Tanah, konstruksi dalam pengerjaan, dan aset tetap lainnya selain aset tetap renovasi.
- 5) Aset Tetap Lainnya selain aset tetap renovasi tidak dilakukan penyusutan secara periodik, melainkan diterapkan penghapusan pada saat aset Tetap lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati.
- 6) Untuk penyusutan aset tetap lainnya- aset tetap renovasi dilakukan sesuai umur ekonomis mana yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa/pinjaman.
- 7) Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya dalam neraca berupa Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga dan Aset Idle disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap.
- 8) Penyusutan tidak dilakukan terhadap Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya berupa :
  - a) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan berita acara, pernyataan oleh pengguna barang atau dokumen sumber yang sah dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusannya; dan
  - b) Aset Tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- 9) Pelaksanaan penyusutan dilakukan bersamaan dengan penerapan basis akrual terhitung sejak tahun perolehannya.
- b. Aset Tetap disajikan dalam Neraca dan rinciannya dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan harus mengungkapkan jenis masing-masing aset tetap.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

---

2. Aset Lainnya
  - a. Aset Lainnya
    - 1) Aset tidak berwujud adalah aset non-keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
    - 2) Aset Tidak Berwujud diakui pada saat manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan atau jasa potensial yang diakibatkan dari Aset Tidak Berwujud tersebut akan mengalir kepada/dinikmati oleh Entitas; dan
    - 3) Aset lainnya diukur sesuai dengan biaya perolehan atau sebesar nilai wajar pada saat perolehan.
    - 4) Aset lainnya disajikan dalam Neraca pada kelompok Aset Non Lancar. Rinciannya dijelaskan dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
    - 5) Amortisasi adalah pengurangan nilai aset lainnya secara bertahap dalam jangka waktu tertentu pada setiap periode Akuntansi. Aset Lainnya dilakukan amortisasi, kecuali atas Aset Tidak Berwujud yang memiliki masa manfaat tak terbatas.

**C. KEWAJIBAN**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

1. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek adalah suatu kewajiban yang diharapkan dibayar (atau jatuh tempo) dalam waktu 12 bulan.

a. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

- 1) Definisi Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) merupakan utang Badan Layanan Umum Daerah kepada pihak lain yang disebabkan kedudukan BLUD sebagai pemotong pajak atau pungutan lainnya, seperti Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), iuran BPJS kesehatan, Taspen, dan Taperum. Potongan PFK tersebut seharusnya diserahkan kepada pihak lain (Kas Negara cq. pendapatan pajak, PT Taspen, PT Asabri, Bapertarum, dan BPJS) sejumlah yang sama dengan jumlah yang dipungut/dipotong.
- 2) Utang PFK diakui pada saat dilakukan pemotongan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) atas pengeluaran dari kas daerah untuk pembayaran tertentu seperti gaji dan tunjangan pegawai serta pengadaan barang dan jasa termasuk barang modal atau pada saat terbitnya SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana).
- 3) Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) diukur sebesar kewajiban PFK yang sudah dipotong oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) namun belum disetorkan kepada yang berkepentingan
- 4) Utang PFK disajikan di neraca dengan klasifikasi/pos Kewajiban Jangka Pendek. Pada akhir periode pelaporan jika masih terdapat saldo pungutan/potongan yang belum disetorkan kepada pihak lain. Jumlah saldo pungutan/potongan tersebut harus dicatat pada Laporan Keuangan sebesar jumlah yang masih harus disetorkan.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI EKUITAS**

1. Ekuitas adalah kekayaan bersih BLUD yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban BLUD pada tanggal laporan.
2. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).
3. Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal ditambah (dikurang) oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain yang tersaji dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).
4. Pengakuan ekuitas berdasarkan saat pengakuan aset dan kewajiban.
5. Pengukuran atas ekuitas berdasarkan pengukuran atas aset dan kewajiban.
6. Ekuitas disajikan dalam Neraca dan dijelaskan rinciannya dalam Catatan atas Laporan Keuangan

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENDAPATAN**

A. Definisi Pendapatan

1. Pendapatan adalah semua penerimaan Rekening Kas BLUD yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak BLUD, dan tidak perlu dibayar kembali oleh
2. Pendapatan terdiri dari:
  - a. Pendapatan Jasa Layanan BLUD
  - b. Pendapatan Hibah BLUD
  - c. Pendapatan Hasil Kerjasama BLUD
  - d. Lain-lain Pendapatan BLUD Yang Sah

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

---

3. Klasifikasi Pendapatan  
Pendapatan BLUD diklasifikasikan menurut sumber pendapatan meliputi:
  - a. Pendapatan Jasa Layanan
  - b. Hibah
  - c. Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain
  - d. Lain-lain Pendapatan BLUD Yang Sah meliputi:
    - 1) jasa giro;
    - 2) pendapatan bunga;
    - 3) keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing;
    - 4) komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh BLUD;
    - 5) investasi;
    - 6) pengembangan usaha
- B. Pendapatan diakui menjadi pendapatan BLUD pada saat pendapatan kas yang diterima BLUD diakui sebagai pendapatan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.
- C. Pengukuran Pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.
- D. Pendapatan disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan basis kas dan disajikan dalam mata uang rupiah. Rinciannya dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**5. KEBIJAKAN AKUNTANSI BELANJA**

- A. Definisi Belanja
  1. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas di BLUD dan Bendahara Pengeluaran yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh BLUD.
  2. Belanja merupakan unsur/komponen penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA).
  3. Belanja terdiri dari belanja operasi dan belanja modal
  4. Belanja Operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi antara lain meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga, dan belanja lain-lain
  5. Belanja pegawai merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pejabat negara, pegawai negeri sipil, dan pegawai yang dipekerjakan oleh BLUD yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.
  6. Belanja barang dan jasa adalah pengeluaran anggaran untuk pengadaan barang dan jasa yang nilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan.
  7. Belanja Bunga merupakan pengeluaran anggaran untuk pembayaran bunga (interest) yang dilakukan atas kewajiban penggunaan pokok utang (principal outstanding) termasuk beban pembayaran biaya-biaya yang terkait dengan pinjaman dan hibah yang diterima BLUD seperti biaya commitment fee dan biaya denda.
  8. Belanja Lain-lain adalah belanja operasi selain belanja pegawai, belanja barang dan jasa dan belanja bunga
  9. Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode Akuntansi. Belanja modal meliputi belanja tanah, belanja peralatan dan mesin, belanja gedung dan bangunan, belanja jalan, irigasi dan jaringan, dan belanja aset tetap lainnya. Nilai yang dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli/bangunan aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset tersebut siap digunakan.
- B. Pengakuan  
Belanja diakui pada saat pada saat pengeluaran kas yang dilakukan oleh BLUD disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

---

- C. Pengukuran
  - 1. Pengukuran belanja berdasarkan realisasi klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran.
  - 2. Pengukuran belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.
- D. Penyajian Dan Pengungkapan
  - 1. Belanja disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) sesuai dengan klasifikasi ekonomi, yaitu:
    - a. Belanja Operasi
    - b. Belanja Modaldan dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
  - 2. Belanja disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila pengeluaran kas atas belanja dalam mata uang asing, maka pengeluaran tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

**6. KEBIJAKAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN**

- A. Definisi
  - 1. Pembiayaan (financing) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya yang dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.
  - 2. Pembiayaan terdiri dari :
    - a. Penerimaan pembiayaan, dan
    - b. Pengeluaran pembiayaan.
  - 3. Penerimaan Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya yang dimaksudkan untuk menutup defisit.

Penerimaan Pembiayaan terdiri dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya; divestasi; dan penerimaan utang/pinjaman.
  - 4. Pengeluaran Pembiayaan adalah setiap pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya yang dimaksudkan untuk memanfaatkan surplus Pengeluaran Pembiayaan terdiri dari dari investasi dan pembayaran pokok pinjaman.
  - 5. Saldo Anggaran Lebih (SAL) adalah jumlah saldo yang berasal dari akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan.
  - 6. Saldo Anggaran Lebih terdiri dari:
    - a. Surplus/Defisit - LRA
    - b. Pembiayaan Netto
    - c. SiLPA/SiKPA (tahun berkenaan)
    - d. Perubahan SAL
  - 7. Surplus/defisit-LRA adalah selisih lebih/kurang antara pendapatan-LRA dan belanja selama satu periode pelaporan.
  - 8. Pembiayaan Netto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.
  - 9. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) adalah selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam RBA selama satu periode pelaporan.
  - 10. Perubahan SAL adalah akun yang digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang membebani anggaran dalam rangka penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan SAL.
- B. Pengakuan Pembiayaan
  - 1. Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening BLUD.
  - 2. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat terjadinya pengeluaran kas dari Rekening Kas BLUD.
  - 3. Akun Saldo Anggaran Lebih diakui pada saat terjadinya realisasi pendapatan LRA, belanja, dan pembiayaan serta saat penyusunan Laporan Realisasi Anggaran

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

---

- C. Pengukuran Pembiayaan
  - 1. Penerimaan Pembiayaan diukur berdasarkan nilai nominal dari transaksi. Penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
  - 2. Pengeluaran Pembiayaan diukur berdasarkan nilai nominal transaksi. Pengeluaran pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto.
  - 3. Akun Saldo Anggaran Lebih diukur sesuai nilai nominal realisasi pendapatan LRA, belanja, dan pembiayaan.
- D. Penyajian dan Pengungkapan Pembiayaan
  - 1. Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan rinciannya dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
  - 2. Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan akun yang digunakan untuk penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan SAL. Akun ini tidak akan disajikan lembar muka (face) laporan tersebut. Akun ini akan ditutup pada periode Akuntansi.

**7. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENDAPATAN - LO**

- A. Definisi
  - 1. Pendapatan-LO adalah hak BLUD yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
  - 2. Pendapatan-LO diklasifikasikan menurut sumber pendapatan. Pendapatan – LO terdiri dari:
    - a. Pendapatan Jasa Layanan BLUD – LO;
    - b. Pendapatan Hibah – LO
    - c. Pendapatan Hasil Kerjasama – LO;
    - d. Pendapatan APBD – LO; dan
    - e. Lain-lain pendapatan BLUD LO yang Sah – LO.
- B. Pengakuan
  - 1. Pendapatan-LO diakui pada saat:
    - a. Timbulnya hak atas pendapatan (earned) atau;
    - b. Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (realized).
- C. Pengukuran
  - Pendapatan-LO dinilai berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan beban) sebesar nilai hak dalam tahun anggaran yang bersangkutan.
- D. Penyajian dan Pengungkapan
  - Pendapatan-LO disajikan dalam Laporan Operasional (LO). Rincian dari pendapatan-LO dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- E. PENDAPATAN NON OPERASIONAL-LO
  - Pendapatan Non Operasional – LO adalah Pendapatan Non Operasional yang meliputi:
    - 1. Surplus Penjualan Aset Non Lancar – LO.
    - 2. Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO.
    - 3. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO.
- F. PENDAPATAN LUAR BIASA – LO
  - Pendapatan luar biasa adalah pendapatan luar biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi, dan berada di luar kendali atau pengaruh Entitas bersangkutan.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)

---

**8. KEBIJAKAN AKUNTANSI BEBAN**

- A. Definisi Beban
1. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
  2. Beban terdiri dari:
    - a. Beban Operasi
    - b. Beban Non Operasional
    - c. Beban Luar Biasa
- B. Pengakuan Beban  
Beban dapat diakui pada saat:
- a. Timbulnya kewajiban;
  - b. Terjadinya konsumsi aset; dan
  - c. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- C. Pengukuran Beban  
Beban diukur sesuai dengan:
- a. harga perolehan atas barang/jasa atau nilai nominal atas kewajiban yang timbul, konsumsi aset, dan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban diukur dengan menggunakan mata uang rupiah.
  - b. menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi jika barang/jasa tersebut tidak diperoleh harga perolehannya.
- D. Penyajian dan Pengungkapan Beban  
Beban disajikan dalam Laporan Operasional (LO). Rincian dari Beban dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- E. Beban Operasi
- a. Beban Operasi adalah pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari Entitas dalam rangka kegiatan operasional Entitas agar Entitas dapat melakukan fungsinya dengan baik.
  - b. Beban Operasi terdiri dari Beban Pegawai, Beban Persediaan, Beban Jasa, Beban Pemeliharaan, Beban Langgan dan Daya, Beban Perjalanan Dinas, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Penyisihan Piutang, Beban Bunga, dan Beban lain-lain.
- F. Beban Non Operasional  
Beban Non Operasional adalah beban yang sifatnya tidak rutin dan perlu dikelompokkan tersendiri dalam kegiatan non operasional.
- G. Beban Luar Biasa  
Beban Luar Biasa adalah beban yang terjadi karena kejadian yang tidak dapat diramalkan terjadi pada awal tahun anggaran, tidak diharapkan terjadi berulang-ulang, dan kejadian diluar kendali Entitas pemerintah.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

**PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)**

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. LRA terdiri dari pos pendapatan dan belanja diikuti dengan pembiayaan. Adapun penjelasan lebih lengkap disajikan sebagai berikut :

**1. Pendapatan**

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat yang dihasilkan oleh BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan tercatat sebesar Rp 95.657.384.500,00 dengan tingkat realisasi mencapai 115,24% dari anggaran. Untuk akun Pendapatan usaha lainnya, realisasi yang dicapai oleh BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan mencapai Rp. 871.048.333,00 yang merupakan pendapatan bunga atas rekening atau tabungan BLUD di Bank Jateng. Dengan demikian total pendapatan yang diterima oleh BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan selama tahun 2022 mencapai Rp. 143.323.859.844,00 dengan capaian realisasi 101,93%.

Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan Jasa Layanan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>Anggaran 2022</b>	<b>Realisasi 2022</b>	<b>(%)</b>
	Rp	Rp	
1.1. Pendapatan Jasa Layanan	83.006.516.000,00	95.657.384.500,00	115,24%
1.2. Pendapatan Hasil Kerjasama	-	-	0,00%
1.3. Pendapatan Hibah	-	-	0,00%
1.4. Pendapatan Kerjasama	-	-	0,00%
1.5. Pendapatan Usaha Lainnya yang sah	584.000.000,00	871.048.333,00	149,15%
1.6. Pendapatan APBD	57.015.183.000,00	46.795.427.011,00	
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>140.605.699.000,00</b>	<b>143.323.859.844,00</b>	<b>101,93%</b>

**Pendapatan Jasa Layanan**

Rincian Realisasi Pendapatan Jasa Layanan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>Realisasi 2022</b>
	Rp
<b>Pendapatan Jasa Layanan Pasien Umum</b>	
Pendapatan Pasien Umum - Rawat Jalan	1.877.029.801,00
Pendapatan Pasien Umum - Raat Inap	3.526.331.746,00
Pendapatan Pasien Umum - Obat	1.890.048.142,00
Pendapatan Pasien Umum - Cost Sharing	109.361.091,00
<b>Pendapatan Jasa Layanan JKN/BPJS</b>	
Pendapatan Jasa Layanan JKN/BPJS - Rawat Jalan	14.550.956.800,00
Pendapatan Jasa Layanan JKN/BPJS - Rawat Inap	25.644.702.700,00
Pendapatan Jasa Layanan JKN/BPJS - Alkes	6.386.702,00
Pendapatan Jasa Layanan JKN/BPJS - Obat Kronis	2.017.900.581,00
Pendapatan Jasa Layanan JKN/BPJS - Ambulan	51.865.569,00
<b>Pendapatan Jasa Layanan Jamkes Lainnya</b>	
Pendapatan Jasa Layanan Jamkes Lainnya - Jasa Raharja	1.381.667.568,00
Pendapatan Jasa Layanan Jamkes Lainnya - Covid 19	44.601.133.800,00
<b>Jumlah Pendapatan Jasa Layanan</b>	<b>95.657.384.500,00</b>



**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

**Pendapatan Usaha Lainnya**

Rincian Realisasi Pendapatan Usaha Lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>Realisasi 2022</b>
	Rp
<b>Pendapatan Usaha Lainnya</b>	
Pendapatan Diklat	143.819.445,00
Pendapatan Sewa Kantin	17.350.000,00
Pendapatan Jasa Giro Bank Jateng No. Rek : 1-062-000-666	644.554.558,00
Pendapatan Parkir	40.450.000,00
Pendapatan Penelitian/Litbang	2.650.000,00
Pendapatan Usaha Lainnya - lain lain	22.224.330,00
	<b>871.048.333,00</b>
<b>Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya</b>	<b>871.048.333,00</b>

**Pendapatan APBD**

Pendapatan APBD Oprasional	28.667.414.511,00
Pendapatan APBD Investasi	18.128.012.500,00
	<b>46.795.427.011,00</b>
<b>Jumlah Pendapatan APBD</b>	<b>46.795.427.011,00</b>

**2. BELANJA**

Belanja yang dilaporkan oleh BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal. Belanja operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan yang memberi manfaat jangka pendek. Sedangkan belanja modal adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya menambah aset tetap / inventaris yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

**2.1. Belanja Operasi**

Rincian Saldo Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>Anggaran 2022</b>	<b>Realisasi 2022</b>	<b>(%)</b>
	Rp	Rp	
2.1.1. Belanja Pegawai	41.372.921.000,00	32.638.318.263,00	78,89%
2.1.2. Belanja Barang dan Jasa	85.223.411.929,00	72.741.343.750,00	85,35%
2.1.3. Belanja Bunga	-	-	0,00%
2.1.4. Belanja Lain-lain	-	-	0,00%
	<b>126.596.332.929,00</b>	<b>105.379.662.013,00</b>	<b>83,24%</b>
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>	<b>126.596.332.929,00</b>	<b>105.379.662.013,00</b>	<b>83,24%</b>

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

Selama tahun 2022, BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN mendapatkan anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp. 41.372.921.000,00, belanja Pegawai direalisasikan sebesar Rp. 32.628.318.263,00 sehingga tingkat realisasinya sebesar 78,89%. Untuk akun belanja barang dan jasa sebesar Rp.85.223.411.929,00. Untuk realisasinya, belanja barang dan jasa direalisasikan sebesar Rp.72.741.343.750,00 sehingga tingkat realisasi sebesar 85,35%.

**Belanja Pegawai**

Rincian Saldo Belanja Pegawai pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>Realisasi 2022</u>
	Rp
<b>Belanja Pegawai</b>	
<b>Belanja Pegawai pada Dana BLUD :</b>	
Belanja Pegawai Pelayanan	3.875.764.779,00
Belanja Pegawai Administrasi dan Umum	1.039.525.483,00
<b>Belanja Pegawai pada Dana APBD</b>	
- Gaji PNS	18.974.496.438,00
- Gaji PPPK	127.065.600,00
- Tunjangan Keluarga PNS	1.708.280.815,00
- Tunjangan Keluarga PPPK	8.259.264,00
- Tunjangan Jabatan PNS	109.900.000,00
- Tunjangan Fungsional PNS	2.085.336.000,00
- Tunjangan Fungsional PPPK	11.520.000,00
- Tunjangan Fungsional Umum PNS	279.590.000,00
- Tunjangan Beras PNS	1.106.287.920,00
- Tunjangan Beras PPPK	7.821.360,00
- Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	93.174.658,00
- pembulatan Gaji PNS	285.601,00
- pembulatan Gaji PPPK	3.736,00
- Iuran Jaminan Kesehatan PNS	793.980.003,00
- Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	4.894.830,00
- Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	39.028.580,00
- Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	254.120,00
- Iuran Jaminan Kematian PNS	117.086.455,00
- Iuran Jaminan Kematian PPPK	762.400,00
- Belanja Insentif bagi ASN atas	2.255.000.221,00
- Pemungutan Retribusi Jasa Umum- Pelayanan Kesehatan	
<b>Jumlah Belanja Pegawai</b>	<b><u>32.638.318.263,00</u></b>

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

**Belanja Barang dan Jasa**

Rincian Saldo Belanja Barang dan Jasa pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Realisasi 2022**

Rp

**Belanja Barang dan Jasa pada Dana BLUD :**

**Belanja Persediaan :**

Pemakaian Bahan Farmasi	
- Persediaan Bahan Obat	11.176.552.686,00
- Alkes/AHP	8.550.557.778,00
- Embalase	158.233.500,00
- Bahan Habis Pakai K3	19.157.925,00
Pemakaian Bahan Gizi	
- Bahan Gizi (Bahan Makan Pasien)	1.066.341.631,00
- Bahan Nutrisi Karyawan	576.889.500,00
- Gas untuk Dapur	169.644.915,00
- Bahan dan Alat Dapur/ Pantry	8.487.000,00
Pemakaian Bahan Rumah Tangga	
- Barang Cetak	496.089.000,00
- Bahan Alat Sanitasi	171.926.663,00
- Identitas Pasien	10.647.988,00
- Kertas Label Pasien	103.668.040,00
Alat Kesehatan	24.780.350,00
Bahan dan Alat Laboratorium	2.795.903.879,00
Alat Bahan dan Alat Radiologi	222.323.250,00
<b>Belanja Barang dan Jasa:</b>	
Beban Jasa Pelayanan	
- Beban Jasa Pelayanan Medis - Umum dan Jasa Raharja	3.189.617.145,00
- Beban Jasa Pelayanan Medis - BPJS/JKN	13.247.389.397,00
- Beban Jasa Pelayanan Medis - JKD/Jampersal	474.543.160,00
- Beban Jasa Pelayanan Medis - Jamkes Lainnya	15.621.368.949,00
Beban Outsourcing	1.988.027.563,00
Beban Kegiatan Rujukan Ambulance & Jenazah	56.865.000,00
Beban Linen	371.005.331,00
Beban Penanganan Balita Gizi Buruk	40.331.808,00
Beban Pelayanan Kesehatan KDRT	7.368.227,00
Beban Uji Laborat, Radiologi, dan PA	104.982.650,00
Beban Penggantian Darah	1.087.710.000,00
Beban Pelayanan Penderita HIV/AIDS	38.335.154,00
Beban Operasi Mata	108.900.000,00
Beban Benda Pos dan Pengiriman	16.976.800,00
Beban Alat Tulis Kantor	105.095.850,00
Beban Cetak dan Penggandaan	36.039.685,00
Beban Pakaian Dinas/Kerja	111.014.721,00
Beban Makan dan Minum Rapat	123.295.000,00
Beban Makan dan Minum Tamu	8.030.000,00
Beban Piket	30.775.000,00
Beban Keanggotaan	37.502.900,00

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

Beban Makan Minum Kegiatan	134.146.000,00
Beban Kursus, Pelatihan dan Sosialisasi	438.842.678,00
Beban Akreditasi	73.419.650,00
Beban Pemberantasan Serangga	36.272.730,00
Beban Buka Sahur Karyawan	97.503.000,00
Beban Sosial/ Bencana Alam	2.911.200,00
Beban Jasa Langganan Listrik	1.053.812.052,00
Beban Jasa Telepon/Fax/Internet	129.956.773,00
Beban Air	99.899.815,00
Beban Bahan Bakar	158.908.300,00
Beban Jasa Konsultan	247.738.200,00
Beban Jasa Kebersihan	486.349.497,00
Beban Jasa Sewa	14.246.400,00
Beban Jasa Pemeriksaan Air, Udara dan Gas	106.300.450,00
Beban Pemakaian Barang/Alat Rumah Tangga	418.616.471,00
Beban Pemakaian Barang Teknik dan Bangunan	680.222.500,00
Beban Promosi dan Media Cetak	311.864.950,00
<b>Belanja Pemeliharaan :</b>	
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.346.563.404,00
Pemeliharaan Taman	96.037.924,00
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.261.433.121,00
Pemeliharaan Jalan, Irigasi dan Jaringan	172.508.000,00
<b>Belanja Perjalanan Dinas :</b>	
Perjalanan Dinas Luar Daerah	67.373.880,00
Perjalanan Dinas Dalam Daerah	5.651.800,00
<b>Belanja Barang dan Jasa pada Dana APBD :</b>	
Belanja Barang - Makanan dan Minuman Rapat	32.065.000,00
Belanja Jasa - Insentif Tenaga Kesehatan Penanganan COVID-19	912.321.510,00

**Jumlah Belanja Barang dan Jasa**

**72.741.343.750,00**

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

**2.2. Belanja Modal**

Rincian Saldo Anggaran dan Realisasi Belanja Modal pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>Anggaran 2022</b>	<b>Realisasi 2022</b>	<b>(%)</b>
	Rp	Rp	
2.2.1. Belanja Tanah	-	-	0,00%
2.2.2. Belanja Peralatan dan Mesin	24.830.578.000,00	21.303.158.245,00	85,79%
2.2.3. Belanja Gedung dan Bangunan	19.072.130.000,00	7.192.981.661,00	37,71%
2.2.4. Belanja Jalan, Irigasi dan jaringan	-	-	0,00%
2.2.5. Belanja Aset Tetap lainnya	-	-	0,00%
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>43.902.708.000,00</b>	<b>28.496.139.906,00</b>	<b>64,91%</b>

Belanja modal pada BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan selama tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp.43.902.708.000,00 sedangkan realisasinya sebesar Rp.28.496.139.906,00 atau dalam presentase 64,91%. Adapun beberapa belanja modal yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

	<b>Realisasi 2022</b>
	Rp
- Belanja Modal Bangunan Gedung	7.192.981.661,00
- Belanja Modal Alat Angkutan	99.350.000,00
- Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	2.034.160.021,00
- Belanja Modal Komputer	931.932.500,00
- Belanja Modal Alat Komunikasi/Studio	348.271.000,00
- Belanja Modal Alat-alat Kedokteran	4.542.023.724,00
- Belanja Modal Alat-alat Kesehatan	13.347.421.000,00
<b>Jumlah Belanja Peralatan &amp; Mesin</b>	<b>28.496.139.906,00</b>

**3. SURPLUS (DEFISIT) - LRA**

Rincian Saldo Surplus (Defisit) - LRA pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>Anggaran 2022</b>	<b>Realisasi 2022</b>
	Rp	Rp
- Jumlah Pendapatan	140.605.699.000,00	143.323.859.844,00
- Jumlah Belanja	170.499.040.929,00	133.875.801.919,00
<b>Jumlah Surplus (Defisit) - LRA</b>	<b>(29.893.341.929,00)</b>	<b>9.448.057.925,00</b>

BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan selama tahun 2022 menghasilkan nilai Surplus/(Defisit) sebesar Rp.9.448.057.925,00.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

**4. PEMBIAYAAN**

**4.1. PENERIMAAN PEMBIAYAAN**

Selama tahun 2022, terdapat Penerimaan Pembiayaan berupa SILPA tahun sebelumnya sebagai berikut:

	<u>Anggaran 2022</u>	<u>Realisasi 2022</u>
	Rp	Rp
4.1.1 Silpa tahun sebelumnya	-	-
<b>Jumlah Surplus (Defisit) - LRA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**4.2. PENGELUARAN PEMBIAYAAN**

Selama tahun 2022, tidak ada penerimaan pembiayaan sehingga Pengeluaran Pembiayaannya nol.

**5. SILPA/(SIKPA)**

Rincian Saldo SILPA/(SIKPA) pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>Anggaran 2022</u>	<u>Realisasi 2022</u>
	Rp	Rp
Surplus (Defisit) - LRA	(29.893.341.929,00)	9.448.057.925,00
Pembiayaan Neto	-	-
<b>SIKPA</b>	<b>(29.893.341.929,00)</b>	<b>9.448.057.925,00</b>

**PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LPSAL)**

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL) dimaksudkan untuk memberikan ringkasan atas pemanfaatan saldo anggaran dan pembiayaan pemerintah. Penyajian LPSAL memuat akun-akun yang dijelaskan sebagai berikut:

**6. Saldo Anggaran Lebih Awal**

Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan saldo awal dari sisa anggaran lebih dari periode-periode sebelumnya. Pada awal tahun 2022 (1 Januari 2022), nilai Saldo Anggaran Lebih Awal pada BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan adalah sebesar Rp.29.895.086.269,00.

	<u>Realisasi 2022</u>
	Rp
Saldo Anggaran Lebih Awal	<u>29.895.086.269,00</u>

**7. Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan**

Selama periode tahun 2022 berjalan, penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan pada BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan adalah Rp.0

	<u>Realisasi 2022</u>
	Rp
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	<u>-</u>

**8. Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)**

Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) merupakan saldo yang dihasilkan dari perhitungan Surplus/Defisit Realisasi Anggaran (Pendapatan dikurangi Belanja) dikurangi pembiayaan. SIKPA yang dihasilkan dari Laporan Realisasi Anggaran pada BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan selama periode tahun 2022 adalah sebesar Rp.9.448.057.925,00. Nilai ini akan menjadi komponen penambah pada perhitungan Saldo Anggaran Lebih Akhir.

	<u>Realisasi 2022</u>
	Rp
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	<u>9.448.057.925,00</u>

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

**9. Penyesuaian Transaksi BLUD dengan BUD:**

Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 Tentang Sistem Akuntansi dan Pealporan Keuangan Badan Layanan Umum bahwa bahwa dana dari APBD/APBN dilaporkan sebagai belanja dalam LRA dan Beban LO BLUD. Selain itu, dana tersebut juga menjadi jumlah yang disesuaikan sebagai penambah SAL dalam LPSAL, pendapatan LO dalam LO, serta penerimaan/arus kas masuk aktivitas operasi dalam Laporan Arus Kas.

	<u>Realisasi 2022</u>
	Rp
Pendapatan APBD	-

**11. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya**

Selama periode tahun 2022, terdapat koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya pada BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan Sebesar Rp. (1.744.340,00).

	<u>Realisasi 2022</u>
	Rp
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya pada Bank - Rekening Bendahara Pengeluaran Dana APBD - Bank Jateng - 1-005-025-021	(1.744.340,00)
	<u>(1.744.340,00)</u>

**13. Saldo Akhir Anggaran Lebih**

Saldo Anggaran Lebih Akhir merupakan saldo anggaran lebih dari realisasi anggaran yang diakui pada akhir periode, yakni 31 Desember 2022. Saldo Anggaran Lebih Akhir pada BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan pada akhir periode tahun 2022 adalah sebesar Rp.39.341.399.854,00.

	<u>Realisasi 2022</u>
	Rp
Saldo Anggaran Lebih Akhir	<u>39.341.399.854,00</u>

**PENJELASAN POS-POS NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki oleh BLUD, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi BLUD. Ekuitas adalah kekayaan bersih BLUD yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban BLUD.

**14. ASET**

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki oleh BLUD, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh. Aset BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya. Penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

**14.1. ASET LANCAR**

Aset lancar merupakan kumpulan aset-aset BLUD yang dapat dicairkan dalam jangka waktu yang relatif cepat. Saldo Aset Lancar BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan per 31 Desember 2022 menunjukkan nilai Rp.54.351.260.406,84, turun dari saldo akhir periode sebelumnya yaitu sebesar Rp.74.903.246.601,40. Adapun Aset Lancar yang dimiliki oleh BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan secara lebih rinci akan dijelaskan di bawah ini.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

**14.1.1. KAS PADA BLUD**

Aset lancar yang paling likuid adalah Kas dan Setara Kas. Kas merupakan sejumlah uang tunai yang dikuasai oleh BLUD dan dapat digunakan untuk aktivitas BLUD. Saldo kas dan setara kas BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan per 31 Desember 2022 menunjukkan nilai Rp.39.341.399.854,00 sedangkan saldo akhir tahun 2021 yang sejumlah Rp.29.886.336.312,00.

Rincian saldo kas pada BLUD per 31 Desember 2022 & 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	Rp	Rp
- Kas pada BLUD	39.341.399.854,00	29.886.336.312,00
- Kas Pengeluaran APBD rupiah murni	-	-
- Kas lainnya setara kas	-	-
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>39.341.399.854,00</b>	<b>29.886.336.312,00</b>

Rincian Saldo Kas terdiri dari:

- Rekening Bank Jateng No.Rek : 1-062-000-666	39.314.198.961,00	29.886.336.312,00
- Kas di Bendahara Penerimaan	27.200.893,00	8.749.957,00
- Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>39.341.399.854,00</b>	<b>29.886.336.312,00</b>

**14.1.3. Piutang BLUD**

Piutang BLUD merupakan hak finansial berupa sejumlah uang yang berhak diterima BLUD atas usaha tertentu namun pembayarannya belum diterima. Saldo Piutang BLUD per 31 Desember 2022 adalah Rp.11.118.505.020 dan saldo per 31 Desember 2021 sejumlah Rp.42.380.620.694.

Rincian Saldo piutang dari Kegiatan Operasional BLUD per 31 Desember 2022 & 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	Rp	Rp
- Piutang Pasien Umum - Rawat Inap	2.827.842.546,50	2.187.314.950,50
- Piutang Jamkes Lainnya - Covid-19	127.133.000,00	34.053.107.800,00
- Piutang Pasien BPJS/JKN - Rawat Jalan	3.193.956.300,00	2.213.953.200,00
- Piutang Pasien BPJS/JKN - Rawat Inap	4.494.257.700,00	3.753.166.500,00
- Piutang Pasien BPJS/JKN - Alkes	905.487,00	-
- Piutang Pasien BPJS/JKN - Obat Kronis	455.109.736,00	170.529.852,00
- Piutang Pasien BPJS/JKN - Ambulan	19.300.250,00	2.548.391,00
<b>Jumlah Piutang BLUD</b>	<b>11.118.505.019,50</b>	<b>42.380.620.693,50</b>

Rincian Saldo piutang dari Kegiatan Non Operasional BLUD per 31 Desember 2022 & 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	Rp	Rp
- Piutang Sewa Kantin	3.050.000,00	5.250.000,00
<b>Jumlah Piutang BLUD</b>	<b>3.050.000,00</b>	<b>5.250.000,00</b>



**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

**14.1.4. Penyisihan piutang tidak tertagih**

Rincian Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih per 31 Desember 2022 & 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
- Kurang Lancar	153.704.684,70	113.477.339,10
- Diragukan	256.922.489,50	255.822.007,50
- Macet	1.064.594.883,50	909.165.318,50
<b>Jumlah Penyisihan piutang tidak tertagih</b>	<b><u>1.475.222.057,70</u></b>	<b><u>1.278.464.665,10</u></b>

Kebijakan akuntansi untuk penyisihan piutang mengacu pada Peraturan Bupati Magelang Nomor 32 Tahun 2014 bahwa atas piutang dengan kualitas lancar yang dilaporkan dalam neraca dibentuk penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 0 % dari nilai piutang yang dilaporkan tersebut.

**14.1.5. Belanja dibayar di muka**

Saldo Belanja dibayar di muka per 31 Desember 2022 & 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
- Belanja dibayar di muka	-	-
<b>Jumlah Belanja dibayar di muka</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>

**14.1.7. Persediaan BLUD**

Persediaan merupakan barang habis pakai yang dapat dikonsumsi oleh BLUD untuk menunjang operasionalnya. Saldo Persediaan BLUD per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.5.363.527.590,04 sedangkan per 31 Desember tahun 2021 sebesar Rp.3.900.754.304,00.

Rincian saldo Persediaan BLUD per 31 Desember 2022 & 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp	Rp
<b>Persediaan Bahan Untuk Pelayanan</b>		
Persediaan obat	3.042.466.193,63	2.049.159.543,00
Persediaan Bahan habis Pakai (BHP)	1.755.401.041,04	1.369.147.884,00
Persediaan Bahan dan alat laboratorium	257.203.439,37	211.680.552,00
Persediaan Bahan dan alat Radiologi	84.009.221,00	81.217.840,00
Persediaan Bahan Gizi	18.853.000,00	12.843.925,00
<b>Persediaan Umum dan Administrasi</b>		
Persediaan Alat Tulis Kantor	17.897.250,00	21.196.100,00
Persediaan Kertas dan Cover	42.786.395,00	50.205.860,00
Persediaan Benda Pos	750.000,00	260.000,00
Persediaan Bahan Komputer	47.298.500,00	47.883.500,00
Persediaan Perabot Kantor	6.185.800,00	2.002.800,00
Persediaan Alat Listrik	90.676.750,00	55.156.300,00
<b>Jumlah Persediaan BLUD</b>	<b><u>5.363.527.590,04</u></b>	<b><u>3.900.754.304,00</u></b>

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

**14.2. ASET TETAP**

Aset Tetap merupakan kumpulan aset yang memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun. Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2022 menunjukkan nilai Rp.131.411.617.587,61 sedangkan saldo akhir tahun 2021 sebesar Rp.102.485.300.176,86. Pada BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan, terdapat beberapa Aset Tetap yang secara rinci dijelaskan pada tabel berikut:

<b>JENIS ASET</b>	<b>31 Desember 2022</b>	<b>Penambahan (Pengurangan)</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>Harga Perolehan</b>			
- Tanah	4.026.868.415,00	-	4.026.868.415,00
- Peralatan dan Mesin	166.165.683.616,00	48.289.631.558,00	117.876.052.058,00
- Gedung dan Bangunan	80.050.261.400,00	8.821.381.317,00	71.228.880.083,00
- Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5.337.431.566,00	-	5.337.431.566,00
- Aset Tetap Lainnya	-	-	-
- Kontruksi dalam Pengerjaan	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>255.580.244.997,00</b>	<b>57.111.012.875,00</b>	<b>198.469.232.122,00</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			
- Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(108.405.872.094,43)	(26.234.226.942,52)	(82.171.645.151,91)
- Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(12.423.908.185,34)	(1.831.122.850,62)	(10.592.785.334,72)
- Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, & Jaringan	(3.338.847.129,62)	(119.345.671,11)	(3.219.501.458,51)
- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(124.168.627.409,39)</b>	<b>(28.184.695.464,25)</b>	<b>(95.983.931.945,14)</b>
<b>Nilai Buku</b>			
- Tanah	4.026.868.415,00	-	4.026.868.415,00
- Peralatan dan Mesin	57.759.811.521,57	22.055.404.615,48	35.704.406.906,09
- Gedung dan Bangunan	67.626.353.214,66	6.990.258.466,38	60.636.094.748,28
- Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.998.584.436,38	(119.345.671,11)	2.117.930.107,49
- Aset Tetap Lainnya	-	-	-
- Kontruksi dalam Pengerjaan	-	-	-
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>	<b>131.411.617.587,61</b>	<b>28.926.317.410,75</b>	<b>102.485.300.176,86</b>

**14.4. Aset Lainnya**

Saldo Aset Lainnya pada BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan secara keseluruhan menunjukkan nilai buku Rp.1.742.303.294,00 per 31 Desember 2022 sedangkan akhir periode tahun sebelumnya sebesar Rp.1.742.303.294,00. Rincian aset lainnya yang terdiri dari harga perolehan dan akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 & 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	Rp	Rp
- Tagihan Jangka Panjang	-	-
- Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-	-
- Aset Tidak Berwujud	-	-
- Aset Lain-lain	1.742.303.294,00	1.742.303.294,00
- Akumulasi Amortisasi	-	-
<b>Saldo Akhir Aset lainnya</b>	<b>1.742.303.294,00</b>	<b>1.742.303.294,00</b>

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

**15. KEWAJIBAN**

**15.1. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**

**15.1.1. Utang Usaha**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi BLUD. Kewajiban pada BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan yang terdapat saldo hanya akun Utang Usaha dengan saldo per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.71.992.035,00 sedangkan pada akhir periode sebelumnya nilainya sebesar Rp.2.700.000,00.

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	Rp	Rp
<b>Utang Usaha Kepada Rekanan dan Pemasok</b>		
Bahan Farmasi - Alkes/AHP	71.992.035,00	-
Bahan dan Alat Radiologi	-	2.700.000,00
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b>71.992.035,00</b>	<b>2.700.000,00</b>

**15.1.6. Belanja Yang Masih Harus Dibayar**

Rincian Saldo Belanja Yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2022 & 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	Rp	Rp
- Belanja Yang Masih Harus Dibayar - Jasa Layanan	5.650.531.558,00	15.809.044.466,00
- Belanja Yang Masih Harus Dibayar - Listrik	96.489.136,00	85.432.533,00
- Belanja Yang Masih Harus Dibayar - Air	8.799.780,00	6.801.375,00
- Belanja Yang Masih Harus Dibayar - Telepon	7.801.965,00	8.285.672,00
<b>Jumlah Belanja dibayar di muka</b>	<b>5.763.622.439,00</b>	<b>15.909.564.046,00</b>

**15.1.7. Pendapatan Diterima Dimuka**

Rincian Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2022 & 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	Rp	Rp
- Pendapatan Diterima Dimuka - Sewa Gedung Kantor Kas Bank Jateng	-	1.818.630,00
- Pendapatan Diterima Dimuka - Sewa Lahan ATM Bank Jateng	-	1.183.809,00
<b>Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka</b>	<b>-</b>	<b>3.002.439,00</b>

**16. Ekuitas**

Ekuitas adalah kekayaan bersih BLUD yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban BLUD. Saldo akhir Ekuitas dari Laporan Perubahan Ekuitas menjadi saldo Ekuitas yang dicantumkan dalam Neraca BLUD per 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp.181.669.566.813,45. Saldo per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.163.215.583.587,66.

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	Rp	Rp
- Ekuitas	181.669.566.813,45	163.215.583.587,66
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>181.669.566.813,45</b>	<b>163.215.583.587,66</b>

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

**PENJELASAN POS POS LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional (LO) menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) untuk kegiatan penyelenggaraan BLUD dalam satu periode pelaporan. Unsur-unsur di dalam LO yang disusun oleh BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan yang memiliki saldo utamanya muncul dari Kegiatan Operasional, sedangkan dari Kegiatan Non-Operasional belum ada. Unsur-unsur tersebut terdiri dari:

- 1) Pendapatan-LO, hak keuangan yang diterima BLUD sebagai penambah kekayaan bersih BLUD.
- 2) Beban-LO, kewajiban keuangan yang harus dibayar BLUD sebagai pengurang kekayaan bersih BLUD.

Pendapatan-LO akan dikurangi oleh Beban-LO guna menghitung Surplus/Defisit dari Operasi BLUD selama penyelenggaraan layanan hingga akhir tahun 2022.

**17. PENDAPATAN - LO**

Pendapatan-LO yang dihasilkan oleh BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan selama penyelenggaraan pelayanan periode 2022 terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat, Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan, Pendapatan Hasil Kerja Sama, Pendapatan Hibah, Pendapatan Usaha Lainnya, Pendapatan APBN/APBD.

Rincian Pendapatan-LO pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>
	Rp
<b>17.1 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat</b>	<b>64.460.919.552,00</b>
<b>Pendapatan Pasien Umum</b>	<b>8.043.372.702,00</b>
Pendapatan Pasien Umum - Rawat Jalan	1.877.029.801,00
Pendapatan Pasien Umum - Rawat Inap	4.166.933.668,00
Pendapatan Pasien Umum - Obat	1.890.048.142,00
Pendapatan Pasien Umum - Cost Sharing	109.361.091,00
<b>Pendapatan Pasien JKN/BPJS</b>	<b>44.295.625.682,00</b>
Pendapatan Pasien JKN/BPJS - Rawat Jalan	15.530.959.900,00
Pendapatan Pasien JKN/BPJS - Rawat Inap	26.386.275.700,00
Pendapatan Pasien JKN/BPJS - Alkes	7.292.189,00
Pendapatan Pasien JKN/BPJS - Obat Kronis	2.302.480.465,00
Pendapatan Pasien JKN/BPJS - Ambulan	68.617.428,00
<b>Pendapatan Pasen Jamkesda/Jampersal</b>	-
<b>Pendapatan Pasien Jamkes Lainnya</b>	<b>12.121.921.168,00</b>
Pendapatan Jamkes Lainnya - Jasa Raharja	1.381.667.568,00
Pendapatan Jamkes Lainnya - Covid-19	10.740.253.600,00
Pendapatan Jamkes Lainnya - Lainnya	-
<b>17.4 Pendapatan Hibah</b>	<b>29.864.259.388,00</b>
Pendapatan Tidak Terikat Dalam Negeri - Pemda	29.864.259.388,00
Pendapatan Hibah dari Masyarakat	-
<b>17.5 Pendapatan Usaha Lainnya</b>	<b>871.850.771,60</b>
Pendapatan Diklat	143.819.445,00
Pendapatan Sewa (Kantin, Ruangan, Gedung Aula)	18.152.438,60
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	644.554.558,00
Pendapatan Parkir	40.450.000,00
Penelitian/Litbang	2.650.000,00
Pendapatan Usaha Lainnya - Lain-lain	22.224.330,00
<b>17.6 Pendapatan APBD</b>	<b>46.795.427.011,00</b>
Pendapatan APBD Oprasional	28.667.414.511,00
Pendapatan APBD Investasi	18.128.012.500,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>141.992.456.722,60</b>

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

**18. BEBAN OPERASIONAL - LO**

Beban - LO yang dilaporkan oleh BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan selama penyelenggaraan layanan periode 2022 terdiri dari Beban Pegawai, Beban Persediaan, Beban Jasa, Beban Pemeliharaan, Beban Perjalanan Dinas, Beban Penyusutan Aset, Beban Lain - Lain. Rinciannya disajikan sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2022</b>
	Rp
18.1 Beban Pegawai	32.550.564.684,00
18.2 Beban Persediaan	24.194.032.453,96
18.3 Beban Jasa	32.210.583.488,00
18.4 Beban Pemeliharaan	4.877.127.449,00
18.5 Beban Perjalanan Dinas	73.025.680,00
18.6 Beban Penyusutan Aset	22.830.819.718,47
18.7 Beban Penyisihan Piutang	1.475.222.057,70
18.8 Beban Lain - Lain	481.800,00
<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b>118.211.857.331,13</b>

Rincian untuk masing-masing komponen beban operasional untuk periode tahun 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>
	Rp
<b>Beban Pegawai</b>	
<b>Beban Pegawai pada Belanja Dana BLUD</b>	
- Beban Pegawai pada Biaya Pelayanan	3.875.764.779,00
- Beban Pegawai pada Biaya Umum dan Administrasi	991.950.483,00
<b>Beban Pegawai pada Belanja Dana APBD</b>	
- Gaji PNS	18.974.496.438,00
- Gaji PPPK	127.065.600,00
- Tunjangan Keluarga PNS	1.708.280.815,00
- Tunjangan Keluarga PPPK	8.259.264,00
- Tunjangan Jabatan PNS	109.900.000,00
- Tunjangan Fungsional PNS	2.085.336.000,00
- Tunjangan Fungsional PPPK	11.520.000,00
- Tunjangan Fungsional Umum PNS	279.590.000,00
- Tunjangan Beras PNS	1.106.287.920,00
- Tunjangan Beras PPPK	7.821.360,00
- Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	93.174.658,00
- pembulatan Gaji PNS	285.601,00
- pembulatan Gaji PPPK	3.736,00
- Iuran Jaminan Kesehatan PNS	793.980.003,00
- Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	4.894.830,00
- Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	39.028.580,00
- Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	254.120,00
- Iuran Jaminan Kematian PNS	117.086.455,00
- Iuran Jaminan Kematian PPPK	762.400,00
- Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum- Pelayanan Kesehatan	2.214.821.642,00
<b>Jumlah Beban Pegawai</b>	<b>32.550.564.684,00</b>

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp
<b>Beban Persediaan :</b>	
Beban Pemakaian Bahan Farmasi	
- Beban Persediaan Bahan Obat	10.109.997.859,32
- Beban Alkes/AHP	8.309.544.832,00
- Beban Embalase	158.233.500,00
- Beban Bahan Habis Pakai K3	19.157.925,00
Beban Pemakaian Bahan Gizi	
- Beban Bahan Gizi (Bahan Makan Pasien)	1.060.332.556,00
- Beban Bahan Nutrisi Karyawan	576.889.500,00
- Beban Gas untuk Dapur	169.644.915,00
- Beban Bahan dan Alat Dapur/ Pantry	8.487.000,00
Beban Pemakaian Bahan Rumah Tangga	
- Beban Barang Cetakan	503.508.465,00
- Beban Bahan Alat Sanitasi	171.926.663,00
- Beban Identitas Pasien	10.647.988,00
- Beban Kertas Label Pasien	103.668.040,00
Beban Alat Kesehatan	24.780.350,00
Beban Bahan dan Alat Laboratorium	2.750.380.991,63
Beban Alat Bahan dan Alat Radiologi	216.831.869,00
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b><u>24.194.032.453,96</u></b>

	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp
<b>Beban Jasa:</b>	
Beban Jasa Pelayanan	
- Beban Jasa Pelayanan Medis - Umum dan Jasa Raharja	3.296.567.761,00
- Beban Jasa Pelayanan Medis - BPJS/JKN	15.422.408.590,00
- Beban Jasa Pelayanan Medis - Jamkes Lainnya	3.759.087.200,00
Beban Outsourcing	1.988.027.563,00
Beban Kegiatan Rujukan Ambulance & Jenazah	56.660.000,00
Beban Linen	371.005.331,00
Beban Penanganan Balita Gizi Buruk	40.331.808,00
Beban Pelayanan Kesehatan KDRT	7.368.227,00
Beban Uji Laborat, Radiologi, dan PA	108.345.900,00
Beban Penggantian Darah	1.083.030.000,00
Beban Pelayanan Penderita HIV/AIDS	38.335.154,00
Beban Operasi Mata	108.900.000,00
Beban Benda Pos dan Pengiriman	16.486.800,00
Beban Alat Tulis Kantor	108.394.700,00
Beban Cetakan dan Penggandaan	36.039.685,00
Beban Pakaian Dinas/Kerja	111.014.721,00
Beban Makan dan Minum Rapat	123.295.000,00
Beban Makan dan Minum Tamu	8.030.000,00
Beban Piket	25.760.000,00
Beban Keanggotaan	37.502.900,00
Beban Makan Minum Kegiatan	134.146.000,00

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

Beban Kursus, Pelatihan dan Sosialisasi	438.842.678,00
Beban Akreditasi	73.419.650,00
Beban Pemberantasan Serangga	36.272.730,00
Beban Buka Sahur Karyawan	97.503.000,00
Beban Sosial/ Bencana Alam	3.414.100,00
Beban Jasa Langganan Listrik	1.064.868.655,00
Beban Jasa Telepon/Fax/Internet	129.473.066,00
Beban Air	101.898.220,00
Beban Bahan Bakar	158.908.300,00
Beban Jasa Konsultan	312.832.800,00
Beban Jasa Kebersihan	487.014.837,00
Beban Jasa Sewa	14.246.400,00
Beban Jasa Pemeriksaan Air, Udara dan Gas	106.300.450,00
Beban Pemakaian Barang/Alat Rumah Tangga	414.433.471,00
Beban Pemakaian Barang Teknik dan Bangunan	644.702.050,00
Beban Promosi dan Media Cetak	311.864.950,00

**Jumlah Beban Jasa** **31.276.732.697,00**

**31 Desember 2022**

Rp

**Beban Pemeliharaan:**

- Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.262.018.121,00
- Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.442.601.328,00
- Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi dan Jaringan	172.508.000,00

**Jumlah Beban Pemeliharaan** **4.877.127.449,00**

**31 Desember 2022**

Rp

**Beban Perjalanan Dinas**

- Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	5.651.800,00
- Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah	67.373.880,00

**Jumlah Beban Perjalanan Dinas** **73.025.680,00**

**31 Desember 2022**

Rp

**Beban Penyusutan**

- Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	21.104.464.585,44
- Beban Penyusutan Gedung dan bangunan	1.607.009.461,92
- Beban Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	119.345.671,11
- Beban Amortisasi Aset lainnya	-

**Jumlah Beban Penyusutan** **22.830.819.718,47**

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp
<b>Beban Barang dan Jasa Pada Belanja APBD</b>	
Belanja Barang	32.065.000,00
Belanja Jasa	901.785.791,00
<b>Jumlah Beban Barang dan Jasa Pada Belanja APBD</b>	<b><u>933.850.791,00</u></b>

**19. SURPLUS/(DEFISIT) LO**

Surplus/(Defisit) Operasional merupakan selisih dari pendapatan dan beban operasional BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan selama tahun 2022 yaitu sebesar Rp.23.780.599.391,47.

	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp
- Pendapatan - LO	141.992.456.722,60
- Beban - LO	118.211.857.331,13
<b>Surplus Defisit Operasional</b>	<b><u>23.780.599.391,47</u></b>

**KEGIATAN NON OPERASIONAL**

Merupakan Kegiatan Non Operasional per 31 Des 2022, dengan Rincian Sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp
<b>21. (Kerugian) Penurunan Nilai Aset</b>	<u>(561.775.304,30)</u>
	<b><u>(561.775.304,30)</u></b>

Merupakan penurunan nilai aset akibat penghapusan Aset Lain-lain sesuai dengan Keputusan Bupati Magelang No. 180.182/91/KEP/23/2022 dan Berita Acara Rekonsiliasi No. 028/03/AT-SEM2/23/2023 Tanggal 13 Februari 2023

**PENJELASAN POS-POS LAPORAN ARUS KAS**

**27. Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan selama tahun 2022 adalah Rp.31 Desember 2022. Penjelasan lebih rinci disajikan sebagai berikut. Arus kas masuk dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp.173.188.601.032,00 sedangkan arus kas keluar sebesar Rp.105.381.406.353,00 sehingga Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan selama tahun 2022 adalah Rp.67.807.194.679,00. Informasi lengkap mengenai Arus Kas dari Aktivitas Operasi disajikan sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp
<b>27.1. Arus Kas Masuk</b>	
27.1.1 Pendapatan APBD	46.795.427.011,00
27.1.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	95.657.866.300,00
27.1.3 Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelapor.	-
27.1.4 Pendapatan Hasil Kerja Sama	-
27.1.5 Pendapatan Hibah	29.864.259.388,00
27.1.6 Pendapatan Usaha Lainnya	871.048.333,00
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	<b><u>173.188.601.032,00</u></b>



**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

		<b>31 Desember 2022</b>
		Rp
<b>27.2. Arus Kas Keluar</b>		
27.2.1	Pembayaran Pegawai	32.638.318.263,00
27.2.2	Pembayaran Jasa	67.791.775.621,00
27.2.3	Pembayaran Pemeliharaan	4.876.542.449,00
27.2.4	Pembayaran Langganan Daya dan Jasa	-
27.2.5	Pembayaran Perjalanan Dinas	73.025.680,00
27.2.6	Pembayaran Bunga	-
	Setor Kas Awal Rekening APBD	1.744.340,00
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>		<b>105.381.406.353,00</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>		<b>67.807.194.679,00</b>

**28. Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan selama tahun 2022 adalah sebesar Rp.(58.360.399.294,00). Nilai arus kas masuk dari aktivitas investasi sebesar Rp.0 sedangkan arus kas keluar sebesar Rp.58.360.399.294 untuk pengadaan aset tetap. Informasi lengkap mengenai Arus Kas dari Aktivitas Investasi dapat dilihat berikut ini :

		<b>31 Desember 2022</b>
		Rp
<b>28.1. Arus Kas Masuk</b>		
28.1.1	Penjualan atas Tanah	-
28.1.2	Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-
28.1.3	Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-
28.1.4	Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Bangunan	-
28.1.5	Penjualan Aset Tetap Lainnya	-
28.1.6	Penjualan Aset Lainnya	-
28.1.7	Penerimaan dari Divestasi	-
28.1.8	Penerimaan Penjualan Investasi dalam Bentuk Sekuritas	-
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>		<b>-</b>

		<b>31 Desember 2022</b>
		Rp
<b>28.2. Arus Kas Keluar</b>		
28.2.1	Perolehan Tanah	-
28.2.2	Perolehan Peralatan dan Mesin	48.358.758.245,00
28.2.3	Perolehan Gedung dan Bangunan	10.001.641.049,00
28.2.4	Perolehan Jalan, Irigasi dan Bangunan	-
28.2.5	Perolehan Aset Tetap Lainnya	-
28.2.6	Perolehan Aset Lainnya	-
28.2.7	Pengeluaran Penyertaan Modal	-
28.2.8	Pengeluaran Pembelian Investasi dalam Bentuk Sekuritas	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>		<b>58.360.399.294,00</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>		<b>(58.360.399.294,00)</b>

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

**29. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan selama tahun 2022 adalah sebesar Rp.0. Nilai arus kas masuk dari aktivitas pendanaan sebesar Rp.0 sedangkan arus kas keluar sebesar Rp.0. Informasi lengkap mengenai Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan dapat dilihat berikut ini :

		<b>31 Desember 2022</b>
		Rp
<b>29.1. Arus Kas Masuk</b>		
29.1.1	Penerimaan Pinjaman	-
29.1.2	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Pihak Lain	-
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>		<b>-</b>
<hr/>		
		<b>31 Desember 2022</b>
		Rp
<b>29.2. Arus Kas Keluar</b>		
29.2.1	Pembayaran Pokok Pinjaman	-
29.2.2	Pemberian Pinjaman kepada Pihak Lain	-
29.2.3	Penyetoran ke Kas Daerah	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>		<b>-</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>-</b>

**30. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris**

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitory BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan selama tahun 2022 adalah sebesar Rp.0. Arus kas yang masuk dari aktivitas transitoris nilainya sebesar Rp.0 sedangkan arus kas yang keluar sama, yakni sebesar Rp. yang merupakan penerimaan dan pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK). Informasi lengkap mengenai Arus Kas dari Aktivitas Transitory dapat dilihat berikut ini :

		<b>31 Desember 2022</b>
		Rp
<b>30.1. Arus Kas Masuk</b>		
30.1.1.	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga ( PFK )	-
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>		<b>-</b>
<hr/>		
		<b>31 Desember 2022</b>
		Rp
<b>30.2. Arus Kas Keluar</b>		
30.2.1.	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga ( PFK )	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>		<b>-</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris</b>		<b>-</b>

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

---

**31. KENAIKAN/(PENURUNAN) ARUS KAS**

	<b>31 Desember 2022</b>
	Rp
- Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	67.807.194.679,00
- Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(58.360.399.294,00)
- Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-
- Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-
<b>Jumlah Kenaikan/(Penurunan) Arus Kas</b>	<b>9.446.795.385,00</b>

**35. SALDO AKHIR KAS/SETARA KAS BLUD**

	<b>31 Desember 2022</b>
	Rp
- Saldo Awal Kas/Setara Kas BLUD	29.895.086.269,00
- Kenaikan/(Penurunan) Arus Kas	9.446.795.385,00
<b>Saldo Akhir Kas/Setara Kas BLUD</b>	<b>39.341.881.654,00</b>

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

**PENJELASAN POS POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**36. EKUITAS AWAL**

Saldo Ekuitas Awal BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan per 1 Januari 2022 adalah Rp.163.215.583.588.

		<b>1 Januari 2022</b>
		Rp
- Ekuitas Awal		163.215.583.587,66
	<b>Ekuitas Awal</b>	<b>163.215.583.587,66</b>

**37. Surplus/(Defisit)**

Surplus/Defisit LO berasal dari Laporan Operasional dimana merupakan sisa hasil dari pendapatan dikurangi beban. Pada BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan, terdapat Defisit LO sebesar Rp.23.218.824.087,17. Saldo ini akan menjadi komponen penyesuaian ekuitas untuk periode selanjutnya.

		<b>31 Desember 2022</b>
		Rp
- Surplus/(Defisit)		23.218.824.087,17
	<b>Surplus/(Defisit)</b>	<b>23.218.824.087,17</b>

**38. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar**

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar merupakan koreksi yang dibuat untuk mengakomodasi kesalahan-kesalahan yang terjadi selama proses penyusunan laporan keuangan pada BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar pada Laporan Perubahan Ekuitas BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan selama tahun 2022 disajikan sebagai berikut :

**38.1. Koreksi Nilai Persediaan**

Terdapat Koreksi persediaan selama tahun 2022 sebagai berikut :

		<b>31 Desember 2022</b>
		Rp
- Koreksi Nilai Persediaan		-
	<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

**38.2. Koreksi Aset Tetap**

Terdapat Koreksi Aset Tetap yang mengubah saldo ekuitas selama tahun 2022 sebagai berikut :

		<b>31 Desember 2022</b>
		Rp
Koreksi Aset Tetap		-
	<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

**38.4. Koreksi Ekuitas Kas**

Terdapat Koreksi Ekuitas Kas yang mengubah saldo ekuitas selama tahun 2022 sebagai berikut :

		<b>31 Desember 2022</b>
		Rp
Koreksi Ekuitas Kas		(1.744.340,00)
	<b>Jumlah</b>	<b>(1.744.340,00)</b>

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD MUNTILAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Disajikan dalam Mata Uang Rupiah)**

**38.5. Koreksi Ekuitas Piutang**

Terdapat Koreksi Ekuitas Piutang yang mengubah saldo ekuitas selama tahun 2022 sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp
Koreksi Ekuitas Piutang	(74.326,00)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(74.326,00)</u></b>

**38.6. Koreksi Ekuitas Penyisihan Piutang**

Terdapat Koreksi Ekuitas Penyisihan Piutang yang mengubah saldo ekuitas selama tahun 2022 sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp
Koreksi Ekuitas Penyisihan Piutang	1.278.464.665,10
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.278.464.665,10</u></b>

**38.10. Koreksi Ekuitas Akumulasi Penyusutan**

Terdapat Koreksi Ekuitas Akumulasi Penyusutan yang mengubah saldo ekuitas selama tahun 2022 sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp
Koreksi Ekuitas Akumulasi Penyusutan	(6.041.486.860,48)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(6.041.486.860,48)</u></b>

**39. EKUITAS AKHIR**

Untuk nilai Ekuitas Akhir dari BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan pada akhir periode 31 Desember 2022, terhitung sebesar Rp.181.669.566.813,45. Nilai ini disajikan pada neraca BLUD RSUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan per 31 Desember 2022.

	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp
- Ekuitas Akhir	181.669.566.813,45
<b>Jumlah</b>	<b><u>181.669.566.813,45</u></b>